

BAB. VI KEADAAN UMUM/ TEMPAT PENELITIAN.

6.1. Geografi Kota Pekanbaru

A. Letak dan Luas

Menurut data Pekanbaru dalam angka, 2006. Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ} 14-102^{\circ} 34$ Bujur Timur dan $0^{\circ} 25-0^{\circ} 45$ Lintang Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1987 tanggal 7 September 1987, Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,5 \text{ Km}^2$ terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Dari hasil pengukuran/ pematokan di lapangan oleh BPN TK.I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru $632,26 \text{ Km}^2$.

Dengan meningkatnya kegiatan pembangunan menyebabkan meningkat juga kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkatkan pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk lebih terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan baru dengan Perda Kota Pekanbaru No. 3 tahun 2003 menjadi 123 Kecamatan dan Kelurahan/ Desa baru dengan Perda Kota Pekanbaru No.4 tahun 2003 menjadi 58 Kelurahan/Desa. Sedangkan rincian luas masing-masing Kelurahan/ Desa (terutama yang dibentuk) masih dalam tahap pengukuran, jadi luas Kelurahan/ Desa dalam publikasi ini masih merupakan sementara.

B. Batas Wilayah

Kota Pekanbaru berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar dan Kabupaten Palalawan.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Siak dan Kabupaten Palalawan.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kampar.

C. Geologi.

Kota Pekanbaru keadaannya relatif merupakan daerah datar dengan;

- Struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir.
- Pinggiran kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat korosif untuk besi.

D. Sungai.

Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari Barat ke Timur memiliki beberapa anak sungai antara lain, Sungai Umban Sari, Air Hitam, Sibam, Setukul, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Mintan dan Tampan. Sungai Siak juga merupakan jalur perhubungan lalu lintas perekonomian rakyat pedalaman ke kota serta daerah lainnya.

E. Iklim.

Kota Pekanbaru pada umumnya beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara $34,1^{\circ}\text{C}$ – $35,6^{\circ}\text{C}$ dan suhu minimum berkisar antara $20,2^{\circ}\text{C}$ – $23,0^{\circ}\text{C}$. Curah hujan antara 38,6–43,5 mm pertahun dengan keadaan musim berkisar. Musim hujan jatuh pada bulan Januari s/d April dan September s/d Desember. Musim kemarau jatuh pada bulan Mei s/d Agustus. Kelembaban maksimum antara 96% - 100%. Kelembaban minimum antara 46% - 62%.

F. Jarak Ibukota.

Kota Pekanbaru merupakan ibukota Propinsi Riau yang mempunyai jarak lurus dengan kota-kota lain sebagai ibukota Tk II lainnya sebagai berikut ;

Pekanbaru	Taluk	= 118 km
	Rengat	= 159 km.
	Tembilahan	= 213,5 km.
	Kerinci	= 33,5 km.
	Siak	= 74,5 km.
	Bangkinang	= 51 km.
	Ps.Pangaraian	= 132 km.

Bengkalis	= 128 km.
Bagan	= 192,5 km.
Dumai	= 125 km.

6.2. Monografi Kelurahan Masing-Masing Lokasi Pemukiman

6.2.1. Kelurahan Sukaramai Kecamatan Pekanbaru Kota

Kecamatan Pekanbaru Kota merupakan salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru., yang terdiri dari 6 Kelurahan yaitu: Kelurahan Simpang Empat, Sumahilang, Tanah Datar, Kota Baru, Sukaramai dan Kota Tinggi. Luas wilayah Kecamatan Pekanbaru Kota adalah 2,26 Km². Jumlah penduduk 30.055 jiwa dengan kepadatan 13.299 jiwa tiap Km².

Kelurahan Sukaramai merupakan salah satu Kelurahan yang terdapat di Kecamatan Pekanbaru Kota, yang punya jarak antara ibukota Kecamatan dengan Kelurahan Sukaramai adalah 1 km. Luas wilayah menurut jenis penggunaan lahan pada Kelurahan Sukaramai adalah 25 Ha dengan perincian untuk jenis penggunaan tanah kering seluas 2 Ha sedangkan untuk bangunan dan pekarangan adalah 23 Ha. Luas Wilayah Kelurahan Sukaramai 0,25 Km². Jumlah penduduk 6.366 jiwa per Km² dengan kepadatan tiap Km² adalah 25.464 jiwa. (Kecamatan Pekanbaru Kota dalam angka, 2006).

6.2.2. Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai

Salah satu Kecamatan di Kota Pekanbaru adalah Kecamatan Rumbai, yang terdiri dari 5 Kelurahan yaitu: Kelurahan Umban Sari, Muara Fajar, Rumbai Bukit, Palas dan Kelurahan Sri Meranti. Luas wilayah Kecamatan Rumbai adalah 128,85 Km². Jumlah penduduk 46.817 jiwa dengan kepadatan tiap Km² adalah 363 jiwa. Sumber air minum yang digunakan penduduk Kecamatan Rumbai adalah bersumber pada air sungai 285 keluarga sedangkan bersumber dari mata air 2.087 keluarga.

Kelurahan Sri Meranti adalah satu diantara 5 Kelurahan yang ada di Kecamatan Rumbai. Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan Kelurahan adalah 8,5 Km, dengan luas wilayah 8,58 Km². Jumlah penduduk tahun 2005 adalah 12.480 jiwa dengan kepadatan tiap kilometer adalah 1.452 jiwa. Jumlah penduduk

laki-laki adalah 6.441 jiwa sedangkan perempuan adalah 6.039 jiwa (Kecamatan Rumbai dalam angka, 2006).

6.2.3. Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir

Dalam pemekaran wilayah Kota Pekanbaru, Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan Kecamatan baru, pemekaran dari Kecamatan Rumbai, terletak 16 m di atas permukaan laut dan termasuk beriklim sedang. Kecamatan Rumbai Pesisir berbatasan dengan sungai Siak yang mengalir dari Barat ke Timur. Kecamatan Rumbai Pesisir terdiri dari 6 Kelurahan: Meranti Pandak, Limbungan, Lembah Sari, Lembah Damai, Limbungan Baru dan Tebing Tinggi Okura. Luas wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir adalah 183.32 Km². Jumlah Penduduk 60.202 jiwa dengan kepadatan tiap Km² adalah 328 jiwa.

Kelurahan Meranti Pandak merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru. Jarak ibukota Kecamatan Rumbai Pesisir dengan kelurahan Meranti Pandak adalah 1,4 Km dengan luas wilayah 24,80 Km². Jumlah penduduk 12.523 jiwa dengan kepadatan tiap Km 505 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki adalah 6.156 jiwa sedangkan perempuan 6.367 jiwa (Kecamatan Rumbai Pesisir dalam angka, 2006).